

## **Pengaruh Peran Komite Audit dan Audit Internal dalam Penerapan Good Corporate Governance**

(study kasus pada beberapa perusahaan BUMN di kota Bandung)

<sup>1</sup>Rama Suita, <sup>2</sup>Hendra Gunawan, <sup>3</sup>Pupung Purnamasari

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail : Rama\_suitaa@yahoo.com,

**Abstract:** This study was to examine and determine the ability of the audit and the auditor's experience of the effectiveness of the implementation of audit procedures in the fraud, this research method used was survey method with data collection questionnaires with respondents throughout the audit committee and internal audit work in PT PINDAD, PT DIRGANTARA, PT POS. The analysis used is multiple regression. Results of this research are: (1) The positive effect of the Audit Committee in the implementation of good corporate governance; (2) Audit Internal have a positive influence on the implementation of Good Corporate Governance. Has implemented good corporate governance in accordance with the standards set by the Ministry of SOEs and Bapepam. In addition, the Audit Committee and Internal Audit PT PINDAD, PPT DIRGANTARA, and PT POS has had a very good working coordination in carrying out his duties.

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Audit Committee, Internal Audit*

**Abstrak:** Penelitian ini untuk menguji dan mengetahui kemampuan audit dan pengalaman auditor terhadap efektifitas pelaksanaan prosedur audit dalam kecurangan, metode penelitian ini digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data kuesioner dengan responden seluruh komite audit dan audit internal yang bekerja di PT PINDAD, PT DIRGANTARA, PT POS. Analisa yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini antara lain : (1) Komite Audit berpengaruh positif dalam penerapan Good Corporate Governance; (2) Audit Internal memiliki pengaruh positif terhadap penerapan Good Corporate Governance telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standard yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN dan Bapepam. Selain itu, Komite Audit dan Audit Internal PT PINDAD, PPT DIRGANTARA, dan PT POS telah memiliki koordinasi kerja yang sangat baik dalam menjalankan tugas-tugasnya.

**Kata kunci :** *Good Corporate Governance, Komite Audit, Audit Internal*

### **A. Pendahuluan**

Corporate governance mulai banyak dibicarakan dan diterapkan sejak terjadinya krisis ekonomi tahun 1997 yang melanda sebagian besar wilayah dunia termasuk Indonesia dan Negara Negara Asia Timur lainnya, Krisis Asia terjadi karena masalah masalah fundamental didalam struktur ekonomi masing masing negara, selain dipicu oleh aspek luar, terjadinya krisis juga disebabkan aspek internal seperti : kurangnya pengawasan kelembagaan , keputusan investasi yang kurang tepat ( harapan, 2003). Daniri (2004) menyatakan bahwa terjadinya krisis ekonomi juga disebabkan karena lemahnya penerapan prinsip Corporate Governance.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Caylor (2004); Arcay dan Va'zquez (2005), menyatakan bahwa, penerapan Good Corpote Governance di dalam menjalankan perusahaan diharapkan dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan juga lebih transparan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pasar. Siagian (2001) menyatakan bahwa Corporate Governance diprediksikan dapat meminimalisir agency problem karna akan meningkatkan komunikasi diantara manajer

dan para saham, meningkatkan para dewan komisaris dan direksi dan komite-komite independen, melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas, an meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Indriani dan Nurkholis (2002) menyatakan ada beberapa prinsip dasar berkaitan dengan good corporate governance yang harus diperhatikan yaitu komite audit akan memberikan dorongan bagaimana manajemen perusahaan untuk melakukan pengolahan usaha yang sehat melalui peran pengawasan yang dilakukan, komite audit merupakan penunjang dewan komisaris perusahaan dalam menjalankan tugas yang dimiliki sebagai pihak yang melindungi pihak luar perusahaan dari kecurangan manajemen perusahaan, komite audit merupakan penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris dengan hasil temuan yang dilakukan ketika melakukan peran pengawasan terhadap kegiatan manajemen perusahaan untuk mengembangkan perusahaan. *Bernadinus Chrisdianto* (2003), untuk menciptakan good corporate governance dibutuhkan peran dari komite audit yang dilakukan sesuai dengan sistem yang ada akan membuat prinsip-prinsip good corporate governance yaitu fairness, responsibility, dan transparency dapat dipenuhi. Kondisi yang ada menyebabkan good corporate governance bukan hanya tujuan tertulis saja tetapi juga mampu mewujudkan dengan adanya fungsi komite audit di perusahaan. Hal ini memenuhi tujuan untuk mampu memberikan pemahaman tentang peran komite audit dalam penciptaan good corporate governance.

Selain Komite Audit adanya Audit Internal. Menurut Chamber (1981) dalam *Bactiar Asikin* (2006) peran penting Audit Internal dalam keorganisasian yaitu ketika menangani sekitar 30% masalah efisiensi dan efektifitas kegiatan perusahaan. Audit Internal juga semakin banyak memberikan pelayanan kepada manajemen tidak hanya dalam bidang keuangan tetapi telah meluas ke bidang operasional seperti produksi, penjualan, distribusi, personel, dan lainnya (Asikin, 2006).

Namun pada penelitian terdahulu oleh Christine Dwi Karya Susilawati (2013) dari pengujian yang dilakukan penelitian dapat diterima karena tingkat signifikan menunjukkan hasil  $0.016 < 0.05$  untuk bagian yang terkait, sehingga dapat disimpulkan “audit intern yang memadai mempunyai peranan dalam melaksanakan perwujudan good corporate governance yang efektif” koefisien korelasi antara peranan audit intern dalam perwujudan GCG menunjukkan hubungan positif yang rendah.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh komite audit terhadap good corporate governance
2. Pengaruh audit internal terhadap good corporate governance
3. Pengaruh komite audit dan audit internal secara bersama-sama terhadap good corporate Governance

### **Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap good corporate governance
2. Bagaimana pengaruh audit internal terhadap good corporate governance
3. Bagaimana pengaruh komite audit dan audit internal secara bersama-sama terhadap good corporate governance

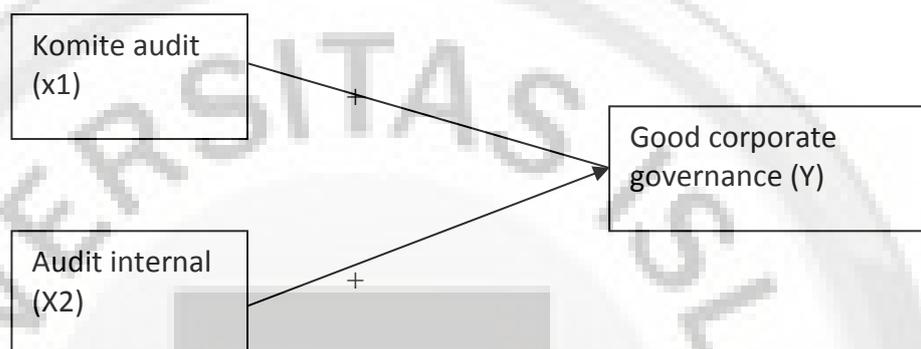
## **B. Landasan Teori**

Berdasarkan kerangka dasar hukum di Indonesia perusahaan-perusahaan public diwajibkan untuk membentuk Komite Audit. Komite Audit dibuat oleh Dewan

Komiaris. Oleh karena itu, semua perusahaan yang terlibat diluar BUMN juga terkena kewajiban untuk membentuk Komite Audit yang salah satu tugasnya berkaitan dengan audit eksternal berhubungan dengan audit internal dan pengendalian intern.

Dibentuknya Komite Audit ini adalah untuk membantu komisariss atau dewan pengawasan dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan auditor internal. Komite audit merupakan salah satu pesyaratan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di BUMN dan perusahaan public.

Berdasarkan judul yang diangkat penulis mengenai komite audit dan audit internal dalam penerapan *good corporate governance*, maka peneliti merumuskan kerangka berfikirnya sebagai berikut :



### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang berlangsung melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

### D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja di BUMN yang berpusat di kota Bandung yaitu PT.Pindad, PT. Pos Giro, dan PT.INTI. Kuesioner yang disampaikan pada responden disertai surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Distribusi hasil penelitian ini disajikan berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SMA	0	0.00
2	Diploma	4	16.67
3	S1	18	75.00
4	S2	2	8.33
Jumlah		24	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian tingkatan akuntan pada beberapa KAP paling banyak adalah berpendidikan sarjana S<sub>1</sub> yaitu sebanyak 18 orang atau 75 persen. Hal ini dikarenakan pekerjaan di BUMN sebagai auditor internal merupakan pekerjaan professional yang memerlukan pendidikan tinggi.

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Jabatan**

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	Auditor Junior	10	41.67
2	Senior Auditor	14	58.33
Jumlah		24	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa bagian terbesar responden adalah sebagai auditor senior yaitu sebanyak 14 orang atau 58,33% dan auditor junior sebanyak 10 orang (41.675). Kondisi demikian menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki pengalaman yang cukup lama.

**Tabel 4.3**  
**Masa Kerja Responden**

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	<1 Tahun	1	4.17
2	1-5 Tahun	3	12.50
3	6-10 Tahun	5	20.83
4	>10 Tahun	15	62.50
Jumlah		24	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa bagian terbesar responden sudah bekerja selama > 10 tahun yaitu sebanyak 15 orang atau 62.5%.Kondisi demikian menunjukkan bahwa rata-rata responden sudah bekerja cukup lama di BUMN.

**Pengolahan Data Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.Adapun di dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari sumber data primer. Adapun data primer itu sendiri merupakan data yang secara langsung diperoleh dari beberapa BUMN di kota Bandung. Data ini peneliti peroleh dengan cara memberikan kuesioner yang bersifat tertutup kepada pegawai. Adapun penelitian data tersebut terdiri atas angket kuesioner

**3.Hasil Dari Penelitian dan Memaparkan Secara Detail**

**Tabel 4.28**  
**Hasil Pengujian Asumsi Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Komite	Audit	GCG
N		24	24	24
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	33.9553	83.0829	43.1219
	Std. Deviation	10.41493	18.14925	6.30320
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.183	.110
	Positive	.208	.119	.110
	Negative	-.209	-.183	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.025	.895	.538
Asymp. Sig. (2-tailed)		.244	.399	.934

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.28 dapat dilihat nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) sebesar 0,244 untuk variabel komite audit, 0,399 untuk variabel audit internal, dan GCG sebesar 0,934 lebih besar dari lever of signifivant 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini berdistribusi normal

**Tabel 4.29**  
**Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Komite	.445	2.248
	Audit	.445	2.248

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.29 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, dimana nilai VIF dari ketiga variabel independen lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variabel independen.

**Tabel 4.30**  
**Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

		Komite	Audit	Unstandardized Residual
Spearman's rho Komite	Correlation Coefficient	1.000	.657**	.012
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.955
	N	24	24	24
Audit	Correlation Coefficient	.657**	1.000	.084
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.695
	N	24	24	24
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.012	.084	1.000
	Sig. (2-tailed)	.955	.695	.
	N	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 4.30 diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (error). terlihat dari nilai signifikansi masing-masing korelasi ketiga variabel independen dengan absolut residual ( yaitu 0,955; dan 0,695) > dari 0,05.

**Tabel 4.31**  
**Korelasi berganda antara komite audit dan audit internal terhadap GCG**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.684	3.54347	.711	25.888	2	21	.000	2.406

a. Predictors: (Constant), Audit, Komite

b. Dependent Variable: GCG

Pada tabel 4.31 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara komite audit dan audit internal, dan GCG adalah sebesar 0,843. Data ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat erat/sangat kuat antara komite audit dan audit internal terhadap GCG pada Perusahaan BUMN yang berpusat di Kota Bandung.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa

1. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel komite audit berada dalam kategori cukup baik, hal ini terlihat dari dimensi piagam komite audit, meeting, training, dan pelaporan keuangan termasuk kriteria cukup baik.
2. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel audit internal berada dalam kategori cukup baik, hal ini terlihat dari dimensi independensi, kemampuan profesional,

dan lingkup kerja termasuk kriteria cukup baik. Sedangkan dimensi pelaksana kegiatan termasuk kriteria baik.

3. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel GCG berada dalam kategori cukup baik, hal ini terlihat dari dimensi fairness, transparan, accountability, dan responsibility termasuk kriteria cukup baik.
4. Secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel komite audit dan audit internal terhadap GCG
5. Secara parsial terdapat pengaruh variabel komite audit dan audit internal terhadap GCG. Variabel yang pengaruh paling besar terhadap GCG adalah komite audit

## Daftar Pustaka

- Al-Jabali, MA & Abdalmanan, O., All. "Internal Audit and Its Role in Corporate Governance" Middle Eastern Finance and Economics (2011). American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)
- Cadbury, Sir Adrian. 1999. Corporate Governance: A Framework for Implementation. Washington: The World Bank.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H 1976, 'Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure', Journal of Financial Economics, Vol. 3, no. 4, pp. 305-360.
- Kumaat, Valery, G. 2011. Internal Audit. Jakarta : Erlangga
- Gunawan. 2007. Teknik Analisis Data Kualitatif. Makalah Lokakarya Analisis Data Kualitatif Lemlit UNY.
- Siti Partini. 1998. Penelitian Survei. Makalah Penataran Pengenalan Berbagai Pendekatan dan Metode Penelitian Lemlit UNY.
- 2002. Proposal Penelitian Kualitatif. Makalah Lokakarya Penyusunan Proposal Penelitian Lemlit UNY.
- Sudarsono, FX. 2004. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Makalah Lokakarya Penyusunan Proposal Penelitian TP FIP UNY.
- Zamzani. 2007. Pokoknya Penelitian Kualitatif. Makalah Lokakarya Analisis Data Kualitatif Lemlit UNY
- The Institute of Internal Auditors. 1993. *Standar for the Professional of Internal Auditing*.
- [http://www.eurojournals.com/MEFE\\_11\\_15.PDF](http://www.eurojournals.com/MEFE_11_15.PDF) (21 November 2012)
- <http://www.lpsk.go.id> (22 November 2012)
- [http://gustiphd.blogspot.com/2011/10/komisaris\\_indeonden-dan-gcg-html](http://gustiphd.blogspot.com/2011/10/komisaris_indeonden-dan-gcg-html) (22 november 2012)